BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit atau dalam Bahasa Latin *Elaeis guineensis* Jacq. adalah salah satu tanaman perkebunan yang terbesar di Indonesia. Tanaman tersebut mampu membuka peluang pekerjaan bagi banyak masyarakat Indonesia dan dapat meningkatkan perekonomian sehingga berdampak positif untuk menambah devisa negara. Minyak sawit sebagai hasil dari produk kelapa sawit unggulan yang perlu terus ditingkatkan produksinya secara berkelanjutan. Berdasarkan data dari buku statistik perkebunan Indonesia pada Tahun 2021 di Indonesia, tercatat luas perkebunan di seluruh Indonesia mulai dari perkebunan negara, swasta dan rakyat yaitu seluas 15.081.021 ha dengan produksi kelapa sawit sebesar 49.710.345 ton dan produktivitas rata-rata sebesar 3.947 kg/ha (Ditjenbun, 2021). Untuk itu, pembangunan sektor kelapa sawit terus didorong karena sektor ini berpotensi dalam menciptakan lapangan pekerjaan, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di daerah penghasil kelapa sawit (Barus dan Ahsan, 2025).

Namun, dalam pemenuhan SDM perkebunan yang berkualitas, industri perkebunan kelapa sawit masih menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang sesuai dengan tuntutan perusahaan. (Saputri *et al*., 2023) menyatakan bahwa sumber daya manusia memiliki peran utama dalam setiap kegiatan perusahaan. SDM yang berkualitas diperlukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan perusahaan sehingga tujuan dan kinerja yang diharapkan dapat tercapai. SDM yang berkualitas diperlukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan perusahaan sehingga tujuan dan kinerja yang diharapkan dapat tercapai. Sumber Daya Manusia yang berkualitas diperoleh dari perguruan tinggi. Adanya sinergi antara perguruan tinggi dengan dunia industri perkebunan akan menciptakan tenaga yang terampil dan siap pakai d Industri perkebunan. Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi (CWE). Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi merupakan perguruan tinggi vokasi yang berfokus pada penerapan praktik sehingga menciptakan mahasiswa yang siap berkerja di bidang perkebunan kelapa sawit.

Pembelajaran dan pengembangan teori mengenai teknis budidaya dan praktik yang seimbang dan terarah oleh tenaga pengajar yang berpengalaman dari kalangan praktisi di perkebunan kelapa sawit.

Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan praktik lapangan (PKL). PKL merupakan suatu kegiatan kerja mahasiswa yang ditempatkan pada suatu tempat yang dibidang ilmu yang ditempuhnya dalam waktu tertentu. Praktik kerja lapangan yang dilakukan juga dapat membantu mahasiswa agar lebih memahami bidang studi yang ditekuninya, dan mendapatkan gambaran nyata dalam dalam pengimplementasian ilmu selama di perkuliahan ke dunia nyata. Laporan PKL ini akan menjelaskan seluruh kegiatan yang dilakukan di PT Telaga Hikmah (Prime Agri Recourses).

PT Telaga Hikmah (Prime Agri Recourses) merupakan salah satu perusahaan yang direkomendasikan bagi mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PKL. PT Telaga Hikmah sudah tersertifikasi ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) dan RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*). PT Telaga Hikmah memiliki fasilitas yang cukup memadai dan manajemen yang baik, sehingga perusahaan ini dapat dikatakan layak dijadikan tempat PKL. Kegiatan PKL yang dilaksanakan di PT Telaga Hikmah diharapkan mampu menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa, serta mendukung proses pembelajaran di Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

1. Mengetahui dan memahami proses kegiatan teknis budidaya perkebunan kelapa sawit di PT Telaga Hikmah.
2. Membandingkan materi tentang teknis budidaya kelapa sawit di perkuliahan dengan kondisi aktual di PT Telaga Hikmah.
3. Memberikan saran, ide dan kritik tentang pengelolaan teknis budidaya tanaman kelapa sawit di PT Telaga Hikmah.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1. Mendapatkan wawasan, pengetahuan dan pengalaman kerja di perkebunan kelapa sawit.

2. Meningkatkan kemampuan bersosialisasi dengan atasan maupun bawahan di lingkungan kerja perkebunan kelapa sawit.
3. Melatih mental, fisik dan kedisiplinan yang baik di lingkungan perkebunan kelapa sawit.